



Bupati cek potensi sumber air di Saptosari.

KR-Istimewa

5 Kalurahan Pasang Patok Perbatasan Wilayah

WATES (KR) - Lima kalurahan melakukan penegasan batas wilayah kalurahan dengan pemasangan patok dan penentuan titik koordinat di perbatasan kedua kalurahan. Penegasan batas kedua wilayah kalurahan harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun yuridis.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo Ariadi bersama Kepala Bidang Pemberdayaan Pemerintah Desa, Jumarna dan Kepala Seksi Kekayaan Desa, Suharyono, Jumat (21/5).

"Sampai sekarang masih dalam proses beradaptasi menghadapi tugas baru di Dinas PMDP2KB. Penegasan batas wilayah kalurahan, menjadi salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan di tahun ini," ujar Ariadi yang sebelumnya menjabat Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo.

Penegasan batas wilayah kalurahan diprioritaskan untuk kapanewon yang sudah memiliki batas wilayah kapanewon. Terdapat enam kapanewon me-

iliki batas wilayah kapanewon. Meliputi Kapanewon Temon, Panjatan, Galur, Lendah, Sentolo dan Kapanewon Pengasih.

Lima kalurahan yang ditargetkan dapat menyelesaikan menentukan batas wilayah kalurahan di 2021, meliputi Kalurahan Kedundang, Kulwaru, Kaligintung, Temon Wetan dan Kalurahan Temon Kulon.

Penetapan batas wilayah kalurahan, katanya dilakukan oleh pihak ketiga dengan melibatkan pihak kalurahan yang memiliki batas langsung wilayah tersebut. Penegasan batas wilayah hendak dilakukan di 87 kalurahan dan satu kalurahan di Kulonprogo.

Jumarna dan Suharyono menambahkan membutuhkan percepatan agar semua kalurahan dan kelurahan memiliki batas wilayah yang dilengkapi dengan titik koordinat.

Membutuhkan waktu sekitar 18 tahun untuk menyelesaikan pemasangan batas wilayah kalurahan dan kelurahan di Kulonprogo. "Penegasan batas wilayah dilakukan oleh pihak ketiga dibiayai melalui Dais (Dana Keistimewaan)," tambahnya. **(Ras)-f**

MCCC PDM Beri Bantuan 'Isoman'



KR-Widiastuti

Penyerahan bantuan untuk 'Isoman'.

KOKAP (KR) - Muhammadiyah Covid Command Center (MCCC) PDM Kulonprogo memberikan bantuan untuk warga yang terkonfirmasi Covid-19 dalam melakukan isolasi mandiri (isoman) di Pedukuhan Kadigunung Kalurahan Hargomulyo Kapanewon Kokap.

Penyerahan bantuan dilakukan H Juremi SPdI dari MCCC PDM dan diterima Pj Lurah Desa Hargomulyo Umi Darsih, Kamis (20/5).

Selanjutnya bantuan dilangsungkan ke Posko Kadigunung diterima ketuanya Haryadi. Hadir Sunar Wibowo SE dari

MDMC, H Sukaryono LazisMu Kantor Layanan Kokap, Langgeng Raharjo SPd selaku MCCC PCM Kokap, serta lainnya.

Bantuan berupa 42 paket sembako @ Rp 200 ribu dari MCCC PDM, uang tunai Rp 2,5 juta dari LazisMu PCM Kokap, dan Hijauan Makanan Ternak (HMT) Rp 500 ribu.

"Ada dua titik wilayah yang terpapar yaitu Sangon dan Kadigunung, atas kesepakatan antara Lazis NU, Puskesmas, dan MCCC PDM KP ada pembagian tugas pemberian bantuan. Untuk wilayah Sangon ditangani Lazis NU, sedang wilayah Hargomulyo ditangani PDM Kulonprogo," ujar Juremi. **(Wid)-f**

Jiwa Nasionalisme Harus Dibangkitkan



KR-IAstrul Sani

Para pegawai salah satu OPD berdiri dan bersikap tegak memberi hormat mendengar lagu Indonesia Raya.

WATES (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana menegaskan, Pemerintah Kabupaten Kulonprogo mendukung penuh Gerakan Indonesia Raya Bergema yang dicanangkan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X. Tindaklanjutnya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di kabupaten ini diimbau melaksanakan gerakan tersebut.

Gerakan tersebut juga didukung oleh para pelaku usaha dan komponen bangsa lain.

"Kami sangat konsisten mendukung kebijakan Pak Gubernur DIY yang melaksanakan Gerakan Indonesia Raya Bergema," kata Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana Kamis (20/5).

Diungkapkan, setelah Gerakan Indonesia Raya Bergema resmi dicanangkan, pemkab memerintahkan OPD dan BUMD melakukan simulasi.

"Hari ini semua OPD sudah melakukan simulasi dan melaporkan kegiatan mereka pada saya. Kami akan memantaukannya sehingga gerakan tersebut dilakukan setiap hari,"

tegas wabup.

Fajar menilai jiwa nasionalisme harus dibangkitkan mengingat tergerusnya nasionalisme kita terhadap ideologi dan budaya asing.

"Perkembangan zaman wajib kita ikuti namun ideologi dan budaya kita jelas, dan tidak bisa ditawar-tawar. Kita adalah bangsa yang merdeka dan berdaulat. Ideologi kita jelas Pancasila," jelas Wabup Fajar Gegana.

Dalam SE tersebut memerintahkan lagu Indonesia Raya dikumandangkan setiap pukul 10.00 WIB atau setiap pagi saat memulai aktivitas kegiatan.

Setiap orang yang hadir pada saat lagu Indonesia Raya diperdengarkan dan atau dinyanyikan wajib berdiri dengan sikap sempurna.

Gerakan Indonesia Raya Bergema untuk meningkatkan semangat nasionalisme serta memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). **(Rul)-f**

BELUM MAMPU DIMAKSIMALKAN

Potensi Sumber Air Bawah Tanah Melimpah

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengecek 2 lokasi reservoir air dan tempat yang diproyeksikan menjadi pengolahan air di Kapanewon Tanjungsari dan Saptosari. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul akan meningkatkan potensi sumber air bawah tanah. Sehingga nantinya akan mampu memperluas layanan air bersih di masyarakat.

"Potensi sumber air bawah tanah sangat melimpah namun belum mampu dimaksimalkan. Ke depan akan dioptimalkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Jumat (21/5).

Pantauan di Sumber air Ngobaran, Saptosari memiliki debit air 100 l/dt lebih tersebut saat ini

baru dapat dimanfaatkan 50 liter/detik. Sedangkan untuk setiap tahunnya sambungan rakyat meningkat. Pemkab akan mengembangkan infrastruktur bernilai puluhan miliar untuk pengangkatan sumber air bawah tanah.

"Tentunya dalam pengembangan proyek sumber air dilakukan secara bertahap" ujarnya.

Dalam pemantauan tersebut bupati optimis nantinya dapat memenuhi

kebutuhan air bagi masyarakat. Namun perlu dinaikkan debitnya menjadi 100 liter perdetik. Sementara itu Sidik dari PDAM reservoir Baron menuturkan, sambungan rumah kini dapat melayani wilayah Saptosari, Tanjungsari, Panggang dan Paliyan.

"Tidak jauh dari Pantai Baron dilakukan peningkatan debit 50 liter perdetik untuk layanan sumber air di wilayah Kapanewon Tepus," ucapnya. **(Ded)-f**

Masyarakat Enggan Periksa Kesehatan di Faskes

WATES (KR) - Masa pandemi Covid-19 yang tidak ada kepastian kapan akan berakhir memperparah meningkatnya konsumsi obat tanpa resep dokter di kalangan masyarakat. Begitu mengeluhkan sakit, warga langsung membeli obat tanpa konsultasi ke dokter.

"Self medication masyarakat sangat tinggi. Karena takut Covid-19, lalu mereka mengobati diri sendiri," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dr Sri Budi Utami MKes saat pengukuhan dan pembekalan apoteker sebagai *agent of change* (AOC) dalam rangka gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat) di Ruang Rapat Sermo Kompleks Kantor Bupati setempat, Kamis (20/5).

Diungkapkan, pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat enggan memeriksa kesehatan di fasilitas kesehatan (faskes) karena harus mengikuti *Standard Operating Procedure*. Kondisi tersebut berdampak terhadap penanganan penyakit tidak maksimal.

Sedangkan Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kulonprogo, Apt. Tri Lestari membenarkan, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obat dan antibiotik jadi masalah serius dan bisa berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan manusia. Karena penggunaan obat yang tak tepat akan menimbulkan efek buruk.



KR-Asrul Sani

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kulonprogo Drs Jazil Ambar Was'an (kiri) memasang rompi pada apoteker agen perubahan.

"Pemahaman dan penggunaan obat dan antibiotik kebanyakan dari masyarakat pinggir yang secara geografis jauh dari faskes," ujarnya menambahkan masih ada warga menggunakan obat antibiotik tanpa resep dokter dan menyminpan obat alakadarnya tanpa memperhatikan kondisi

obat. Kehadiran agen perubahan akan sosialisasi tentang penggunaan obat maupun antibiotik pada masyarakat. Agen juga akan mengedukasi sekaligus mengawasi sehingga penggunaan obat tanpa resep dokter lebih terkontrol. **(Rul)-f**

TEROBOSAN BARU KEMENTAN

Kembangkan Peternakan Walet



KR-Endar Widodo

drh Syamsul Maarif MSc tinjau Rumah Walet di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Kementerian Pertanian RI akan mendukung pengembangan budi daya walet di Kabupaten Gunungkidul. Daerah ini cukup bagus untuk perluasan rumah walet, selain alaminya mendukung, juga jauh dari kebisingan. Secara geografis sangat cocok untuk pengembangan peternakan burung walet. Permintaan

sarang walet ini datang dari Cina, Amerika dan Eropa. Selama ini masih sangat kurang pasokan. "Gunungkidul bisa menjadi salah satu kabupaten yang mendukung ekspor sarang walet," kata Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Kementerian Pertanian RI

Dokter hewan Syamsul Maarif MSc di sela-sela

meninjau rumah walet di Tegalsari, Siraman, Kapanewon Wonosari, Jumat (21/5).

Dijelaskan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, sekarang ini sudah ada beberapa warga yang membangun rumah walet. Diantaranya di Kapanewon Wonosari. Rumah walet tersebut beralamat di Tegalsari, Siraman, Kapanewon Wonosari, berluas 2,5 dengan ukuran 10x12 meter. Rumah walet tersebut dibangun pada tahun 2015, menghabiskan biaya total Rp. 560 juta. Budi daya walet ini sudah menghasilkan, omzet tiap tahun mencapai Rp 1,14 miliar. Berdasarkan budi daya ini, jika didukung oleh Kementan dapat dikembangkan kapanewon lain, sehingga akan menjadi terobosan usaha baru di Gunungkidul yang mampu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Setelah kunjungan dari Kementan akan segera disusun pengembangan rumah-rumah walet baru," ucapnya.

Pembangunan rumah walet memerlukan suhu disarung sekitar 24-26 derajat celsius, dengan kelembapan udara 80-95 persen. Peternak walet bisa menggunakan bunyi-bunyian menyerupai suara burung walet, agar burung walet menandai wilayah tersebut sebagai habitat asli mereka. Pakan burung Walet antara lain rayap, kumbang, semut dan serangga bersayap lainnya.

Selain budi daya, Gunungkidul pernah mempunyai gua yang dihuni banyak burung walet, tetapi sekarang ini belum diketahui perkembangannya. "Mudah-mudahan selain budidaya walet, juga ada walet alam tetap berproduksi," tambahnya. **(Ewi)-f**

HARI BUKU NASIONAL

Dinas Pusip Gelar Lomba Baca Puisi



KR-Widiastuti

Agus Santosa.

PENGASIH (KR) - Menyemarakkan Hari Buku Nasional, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Pusip) Kabupaten Kulonprogo mengadakan lomba baca puisi kategori pelajar SMP/MTs se-Kulonprogo. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring, yakni peserta mengirimkan video pembacaan puisi sampai 25 Mei 2021. Pemenang akan diumumkan 29 Mei 2021.

"Even ini bertujuan membangun budaya baca

pada remaja usia SMP/ sederajat dengan cara membacakan puisi yang ditulis sastrawan asli Kulonprogo yaitu Marwanto MSi dan Drs Marjudin Suaeab. Diharapkan dari lomba ini minat baca remaja, terutama terhadap bacaan buku-buku sastra, akan meningkat. Selain itu, karya lokal Kulonprogo juga akan terangkat," ucap Kadinas Pusip Kulonprogo, Drs R Agus Santosa MA, Jumat (21/5).

Puisi yang dibaca, dijelaskan Panitia Lomba Eka Wardhani SIP, meliputi puisi wajib dan puisi pilihan. Puisi wajib berjudul "Doa Seorang Serdadu Sebelum Berperang" karya WS Rendra. Sedangkan puisi pilihan adalah karya penyair asli Kulonprogo, yakni Marjudin Suaeab (dalam buku Teka-teki Abadi) dan Marwanto (dalam buku Menaksir Waktu).

"Baik puisi wajib mau-

pun pilihan serta teknis lomba dapat diakses melalui link www.perpustakaan.kulonprogokab.go.id d locasiku duasatu. Selain

menyediakan hadiah bagi para pemenang, semua peserta akan mendapatkan sertifikat," ujar Eka. **(Wid)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	21-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.275	14.575
EURO	17.450	17.750
AUD	11.050	11.250
GBP	20.200	20.700
CHF	15.875	16.175
SGD	10.775	11.125
JPY	131,00	136,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing